

## UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN RUMAH SEHAT BAGI KELUARGA

Arif Fajar Wibisono<sup>1</sup>; A. Khairul Huda<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

Dusun Deles, Jogonayan village, District Ngablak, Magelang, Central Java consisting of 3 RW and 12 RT. Mostly livelihood society is a farmer. Besides his profession as a farmer, society Also worked as traders, civil servants, workers, etc. People in the Dusun Deles is people who have a high desire to advance Dusun Deles, this can be proved on the willingness of citizens to cooperate and worked - together for development in Dusun Deles.

Deles people's lives are still very simple also influential in community awareness about environmental health, especially in the management of houses by the residents themselves. Many livestock barns which is still the one with the house causes dirty house.

Keywords: Dusun Deles, society, home health.

### ABSTRAK

Dusun Deles, Desa Jogonayan, Kecamatan Ngablak , Kabupaten Magelang , Propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 3 RW dan 12 RT. Rata – rata mata pencaharian masyarakat adalah petani. Selain berprofesi sebagai petani, masyarakat juga berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri, buruh, dsb. Masyarakat di dusun Deles merupakan masyarakat yang mempunyai keinginan tinggi untuk memajukan dusun Deles ini, hal ini dapat dibuktikan pada kemauan warga dalam berkerja sama dan bergotong – royong untuk pembangunan di dusun Deles ini.

Kehidupan masyarakat Deles yang masih sangat sederhana berpengaruh juga dalam kesadaran masyarakatnya mengenai kesehatan lingkungan terutama dalam pengelolaan rumah warga oleh warga sendiri. Banyaknya kandang ternak yang masih menjadi satu dengan rumah sehingga menyebabkan tidak bersihnya rumah.

Kata kunci: Dusun Deles, masyarakat, kesehatan rumah.

### 1. PENDAHULUAN

Rumah adalah pusat kehidupan keluarga. Rumah yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan. Menurut Azrul Azwar (Djasio Sanropie, dkk. 1989, h. 11), rumah sehat adalah tempat untuk berlindung/bernaung dan tempat untuk beristirahat, sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial. Rumah sehat bukan berarti besar dan penuh dengan kemewahan, tetapi rumah yang sehat adalah

suatu rumah yang mempunyai dan memenuhi konsep kebersihan, kesehatan, dan keindahan (Taufik, 2000). Rumah sehat merupakan konsep dari perumahan sebagai faktor yang dapat meningkatkan standar kesehatan penghuninya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Oleh karena itu, keberadaan perumahan yang sehat, aman, serasi, teratur sangat diperlukan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik. Bila lingkungan perumahan tidak diperhatikan, maka dapat memudahkan terjadinya penularan dan penyebaran penyakit.

Di RW 02 Dusun Deles, Desa Jagonayan, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, banyak rumah-rumah yang masih belum memenuhi kriteria rumah sehat dikarenakan banyak rumah yang masih menyatu dengan kandang, belum mempunyai MCK yang baik dan pengelolaan sampah yang sembarangan. Sehingga, perlu diadakan penyuluhan pentingnya rumah sehat agar masyarakat memahami pentingnya rumah sehat bagi keluarga yang mendiami rumah tersebut.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pendekatan meliputi : memberikan pemahaman dan pengetahuan rumah sehat yang layak huni di keluarga RW 02 Dusun Deles, sosialisasi diadakan secara *door-to-door* (dari rumah ke rumah) dikarenakan jadwal berladang yang tidak berbeda-beda sehingga susah untuk mengumpulkan warga. Dengan melakukan sosialisasi tentang rumah sehat terhadap 17 KK di RW 02 Dusun Deles.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sehat itu sendiri terdiri dari dua kategori, yaitu sehat fisiologis dan sehat psikologis. rumah harus mampu memberi rasa aman dan melindungi manusia dari gangguan alam, cuaca, penyakit serta gangguan fisik lainnya. Jadi rumah harus memiliki konstruksi bangunan yang kuat, bahan bangunan yang aman dan berkualitas, penerangan dan pengudaraan yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan yang bersih, sehat, dan aman. Sedangkan dari sisi fisiologis rumah harus memberi rasa nyaman, rileks dan tentram. Untuk mendapatkan rumah sehat yang berfungsi maksimal, kedua aspek tersebut harus terpenuhi dengan baik.

Sosialisasi rumah sehat dilakukan secara *door-to-door* dikarenakan susahnya mengumpulkan masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan pamflet dan menjelaskan isi dari pamflet tersebut. Pamflet tersebut berisikan fasilitas yang harus dipenuhi rumah sehat dan hal-hal yang perlu diperhatikan agar lingkungan menjadi lingkungan sehat.

Fasilitas yang harus dipenuhi agar suatu rumah sehat, antara lain:

### **a. Penyediaan air bersih yang cukup**

Air adalah sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia akan lebih epat meninggal karena kekurangan air daripada kekurangan makanan. Dalam tubuh manusia itu sendiri sebagian besar terdiri dari air, untuk anak- anak 65 % dan bayi 80 %. Kebutuhan manusia akan air sangat kompleks antara lain untuk minum, masak, mandi, mencuci (bermacam macam cucian) dsb. Menurut perhitungan WHO di negara-negara maju setiap orang memerlukan antara lain 60- 120 iter per hari. Sedangkan di

negara-negara berkembang termasuk Indonesia, setiap orang memerlukan air antara 30-60 liter/hari.

Pembuangan air tinja sebaiknya tidak mengotori permukaan tanah di sekitar jamban dan tidak mengotori air permukaan disekitarnya (jarak dari sumber air  $\pm$  10 meter).

b. Pembuangan air

Adalah air yang berasal dari kamar mandi, air cucian pakaian, dan dapur. Pembuangan air harus tersedia di setiap rumah tangga. Syarat tempat pembuangan air limbah adalah tidak mencemari permukaan tanah dan tidak mencemari air permukaan maupun air tanah.

c. Pembuangan sampah

Pengumpulan dan pengangkutan sampah dengan cara dibakar, ditanam dan dijadikan pupuk.

d. Fasilitas dapur

Mempunyai cerobong asapn dapur yang berguna untuk mencegah gangguan pernafasan dan lingkungan rumah menjadi kotor.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam lingkungan apabila menghendaki lingkungan yang sehat antara lain:

1. Sampah-sampah di tempat tinggal dapat ditanggulangi dengan cara dibuang dilokasi pembuangan sampah (yang jauh dari lingkungan tempat tinggal), atau dengan pembuatan lubang sampah, dengan menimbun atau dikelola untuk dibuat pupuk kandang.
2. Genangan air, air tidak boleh tergenang lebih dari seminggu, karena dapat dijadikan tempat berkembang biaknya nyamuk, masalah ini dapat diatasi dengan pembuatan parit-parit atau selokan agar air dapat mengalir.
3. Sumber Air (sumur), konstruksinya baik dan memenuhi syarat, perlu diperhatikan saat membuat sumur, jarak minimal dari sumber air kotor (septick tank, sumur resapan, saluran air kotor yg tidak kedap air) adalah 7 meter, agar sumur tidak tercemar.
4. Tanaman disekitar rumah, pepohonan yang rindang akan mengakibatkan lingkungan yang gelap dan lembab, diusahakan agar sinar matahari pagi dapat menyinari rumah, tanpa terhalang oleh pepohonan.
5. Kandang hewan (biasanya untuk rumah di pedesaan), letaknya diusahakan agar tidak terlalu dekat dengan rumah terutama pembungan kotoran, dapat dibuatkan tempat - tempat tertentu dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kandang.

Dalam pelaksanaannya pemenuhan penyediaan Rumah Sehat masih menghadapi kendala, berupa rendahnya tingkat kemampuan masyarakat, mengingat harga Rumah Sehat masih belum memenuhi keterjangkauan secara menyeluruh. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut setidaknya masyarakat mengetahui bagaimana ciri rumah sehat, walaupun masyarakat belum memiliki kemampuan untuk membangun rumah sehat, paling tidak apabila masyarakat ingin membangun atau memperbaiki rumah, masyarakat telah mengetahui rumah yang sehat itu bagaimana. Masyarakat mengetahui tentang pentingnya rumah sehat bagi kesehatan keluarga yang menghuni rumah tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Pentingnya pemahaman peningkatan pengetahuan rumah sehat yang layak huni di RW 02 Dusun Deles, Desa Jagonayan, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, sehingga masyarakat setempat memahami dan mengerti bahwa rumah sehat sederhana

yang layak huni yang setidaknya memiliki syarat minimal rumah sehat adalah sehat secara fisiologis dan psikologis. Sehingga akan meningkatkan standar kesehatan penghuninya.

## 5. REFERENSI

- Annekehong. 2013. *Materi Peenyuluhan Rumah Sehat*. <https://pkmtrea.wordpress.com/2013/07/23/materi-penyuluhan-rumah-sehat/>
- Kristiana, Wita. 2011. *Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Sederhana Yang Layak Huni Di Kelompok Usaha Bersama Agribisnis (Kuba) Palampang Tarung Di Palangka Raya*. Jurnal PA Vol.06 No.01 2011 ISSN 1412-3388
- Nugroho, Hermawan Adi. 2010. *Pengertian Rumah Sehat*. <http://hermawankesling.blogspot.co.id/2010/12/pengertian-rumah-sehat.html>
- Suyanto. 2012. *Fungsi Rumah dan Pentingnya Rumah Sehat*. <https://properti4u.wordpress.com/2012/10/26/fungsi-rumah-dan-pentingnya-rumah-sehat/>
- Telaumbanua, Hendra Wijaya. 2012. *Makalah Rumah Sehat*. <http://ndra-delau.blogspot.co.id/2013/02/makalah-rumah-sehat.html>